

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perolehan informasi sekarang telah berada di fase kemajuan dengan adanya teknologi di era globalisasi. Sistem informasi sekarang berada dalam tahap revolusi industri versi keempat atau biasa kita kenal sebagai *Industry 4.0*. Perkembangan yang terjadi menuntut kemampuan seseorang untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara akurat dan riil. Hal ini dikarenakan tantangan era revolusi industri sekarang tergantung pada faktor-faktor perubahan yang sangat mudah berubah serta tidak dapat diduga. Oleh karenanya, informasi memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang kesuksesan suatu target atau rencana yang telah dibuat. Dengan adanya sistem informasi yang relevan serta aktual maka akan turut membantu dalam proses pengambilan keputusan sebagai penunjang peningkatan kinerja suatu organisasi.

Kinerja dalam suatu organisasi merupakan perwujudan kecil dari prospek lingkup besarnya, yaitu kinerja dari suatu pemerintahan. Kinerja suatu instansi atau organisasi tidak lepas dari adanya prinsip atau konsep *Good Governance*. *Good Governance* merupakan suatu konsep tata kelola dari suatu pemerintahan yang memiliki beberapa karakteristik, antara lain partisipatif demokratis,

akuntabel, responsif, transparan, efektif, efisien, adil, inklusif, berdasar pada hukum, dan dapat diterima oleh masyarakat. Kinerja organisasi biasanya diidentikkan dalam hal proses pelayanan sektor publik (*public service*) kepada masyarakat. Hal ini memiliki efek timbal-balik, yaitu kinerja suatu pemerintahan dapat dinilai baik apabila masyarakat menilai bahwa kinerja dari suatu organisasi dalam menjalankan pelayanannya telah optimal. Oleh karenanya, perlu adanya keseimbangan antara pelayanan publik yang baik dengan teknologi yang berkembang saat ini. Hal ini dapat diwujudkan dengan membentuk suatu sistem informasi layanan terpadu antar organisasi atau instansi. Hal ini sebenarnya telah dilakukan oleh Pemerintahan Indonesia dalam sektor keuangan dengan menerbitkan suatu sistem informasi terintegrasi berbentuk *Integrated Financial Management System Information System* (IFMIS).

Implementasi dari IFMIS salah satunya telah dikembangkan oleh Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan Republik Indonesia dengan membuat aplikasi bernama SAKTI atau Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi. SAKTI adalah salah satu bentuk sistem aplikasi keuangan untuk mengintegrasikan seluruh instansi berdasar proses bisnis SPAN. Selain SAKTI, Satker sebenarnya sudah menerapkan beberapa aplikasi lain terkait sektor keuangan, seperti SIMAK BMN, SILABI, SAIBA, dan lain sebagainya. SAKTI dibuat sebagai bentuk pembaruan dari aplikasi sebelumnya, yaitu Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (SPAN). Sistem yang telah berjalan dari tahun 2017 ini telah membantu Satker dalam memudahkan akses basis data yang sama sehingga meminimalisir risiko duplikasi data dan mempersingkat proses administratif.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugroho, H. P., & Lestyowati, J. (2020), menunjukkan bahwa *user* aplikasi SAKTI di instansi DJP melalui pendekatan *PIECES Framework* aplikasi SAKTI dinilai memiliki *gap* yang mana terjadi kesenjangan antara kepuasan pengguna dengan kepentingan penggunaan aplikasi ini. Secara umum, aplikasi SAKTI dinilai puas oleh pengguna namun masih banyak masalah yang terjadi, seperti pengguna aplikasi SAKTI memiliki ekspektasi yang lebih dan tidak sejalan dengan fakta yang ada. Dari beberapa variabel yang dinilai, aspek yang perlu ditingkatkan kembali berdasar penelitian tersebut yaitu kinerja dari aplikasi ini antara lain kemudahan akses oleh pengguna, kemudahan pembacaan informasi yang disajikan, pemeliharaan sistem aplikasi, dan kemudahan penggunaan aplikasi itu sendiri. Dari permasalahan tersebut, penulis merasa perlu adanya penelitian lain yang menunjukkan apakah tingkat kepuasan penggunaan aplikasi SAKTI sama hasilnya pada setiap instansi vertikal lain di lingkup Kementerian Keuangan. Hal ini perlu dilakukan karena sistem informasi terintegrasi merupakan salah satu faktor dalam mewujudkan *Good Governance* di suatu negara. Dari keberagaman hasil dan data yang didapat nantinya akan digunakan penulis sebagai dasar usulan optimalisasi aplikasi kepada pengembang aplikasi SAKTI.

Sebagai salah satu unit vertikal dari Kementerian Keuangan (Kemenkeu), KPPN Purwokerto sebagai unit eselon III tergabung dalam KPPN Tipe A1. KPPN Purwokerto bertanggung jawab kepada Kantor Wilayah DJPb Provinsi Jawa Tengah dengan salah satu tugasnya yaitu menatausahakan kas yang diterima dan dikeluarkan dari kas negara.

Berdasar konsep tinjauan, penulis akan melakukan penelitian dengan melakukan analisis atas keberhasilan sistem informasi dalam perspektif Bendahara Pengeluaran menggunakan pendekatan diterapkannya aplikasi SAKTI pada KPPN Purwokerto sebagai salah satu instansi vertikal unit eselon III. Kepuasan penggunaan aplikasi SAKTI oleh Bendahara Pengeluaran menjadi variabel utama dalam penelitian ini. Hasil analisis ini nantinya akan dituangkan dalam bentuk Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) bagi penulis yang berjudul “Analisis penerapan aplikasi SAKTI modul bendahara di KPPN Purwokerto”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai pedoman dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir penulis, antara lain:

- a. Bagaimana penerapan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto sampai saat ini?
- b. Apakah penerapan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku?
- c. Seberapa besar tingkat kepuasan penggunaan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto?
- d. Apakah terdapat hambatan dalam penerapan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto?
- e. Bagaimana solusi yang telah dilakukan oleh KPPN Purwokerto dalam menyelesaikan permasalahan yang ada mengenai penerapan aplikasi SAKTI?

1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulis dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini antara lain:

- a. Mengetahui penerapan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto, baik dari segi kesesuaian dengan peraturan, hambatan yang terjadi, serta solusi atas hambatan tersebut.
- b. Meninjau solusi yang telah dilakukan oleh KPPN Purwokerto dalam menyelesaikan permasalahan yang ada mengenai penerapan aplikasi SAKTI.
- c. Mengetahui tingkat kepuasan penggunaan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini dilakukan penulis dengan membatasi ruang lingkup analisis pada objek lokasi di KPPN Purwokerto. Periode pengambilan data dilakukan pada tanggal 14 Februari 2022 sampai dengan 08 April 2022 atau pada masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) Mahasiswa Politeknik Keuangan Negara STAN. Selain itu, pengambilan dokumen atau data lampiran untuk melengkapi revisi Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) dilakukan setelah masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) berakhir.

Pembahasan nantinya akan mencakup penggunaan operasional aplikasi SAKTI dilihat dari perspektif Bendahara Pengeluaran KPPN Purwokerto. Hal ini dimaksudkan agar data yang diperoleh sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat. Selain itu, pengambilan data yang dilakukan bersamaan dengan masa PKL akan memudahkan penulis dalam hal kelonggaran waktu untuk memproses serta mengolah data agar sesuai dengan penyusunan KTTA penulis.

1.5 Manfaat Penulisan

Hasil dari Karya Tulis Tugas Akhir ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat bagi berbagai sektor, antara lain:

- a. Bagi penulis, menjadi latihan serta meningkatkan kemampuan berpikir kritis terhadap implementasi aplikasi SAKTI sebagai suatu sistem informasi terintegrasi yang dimiliki oleh Kementerian Keuangan. Selain itu, penulis juga dapat menerapkan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan dalam praktik nyatanya di salah satu instansi vertikal Kementerian Keuangan sehingga menambah pengalaman dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi instansi KPPN Purwokerto, diharapkan dapat menjadi dasar evaluasi untuk lebih mengoptimalkan penggunaan aplikasi SAKTI dalam penggunaannya oleh Bendahara Pengeluaran sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Bagi masyarakat umum, penulis berharap dapat memberikan suatu dasar penelitian yang dapat divalidasi serta dijadikan acuan dalam mengkaji penelitian-penelitian lain yang sejenis. Hal ini juga dilakukan penulis sebagai salah satu upaya dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai permasalahan aplikasi SAKTI bagi Bendahara Pengeluaran.

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

Penulisan Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) terbagi menjadi tiga bagian serta empat bab yang terdiri dari beberapa subbab sebagai penjelasan dengan rincian sebagai berikut:

- a. Bagian Awal

Bagian ini memuat antara lain:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

HALAMAN PERNYATAAN LULUS PENILAIAN KARYA TULIS TUGAS
AKHIR

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS TUGAS AKHIR

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

b. Bagian Utama

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian pendahuluan, penulis menguraikan alasan mengapa topik atau bahasan ini diambil sebagai judul Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) penulis. Selain itu, penulis juga menuangkan hal-hal apa saja yang menjadi tujuan dibuatkannya Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) ini baik untuk penulis pribadi maupun masyarakat umum. Dalam akhir bab ini juga dijelaskan sistematika penulisan sebagai penjelasan per bagian. Beberapa aspek tersebut antara lain:

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.5 Manfaat Penelitian

1.6 Sistematika Penulisan KTTA

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian landasan teori, penulis menguraikan beberapa teori dasar yang terkait dengan judul dan bahasan Karya Tuis Tugas Akhir (KTTA) penulis. Hal ini dimaksudkan agar para pembaca dapat memiliki pandangan awal mengenai apa yang akan dibahas dalam bab selanjutnya. Beberapa poin penting yang dibahas dari setiap subbabnya meliputi definisi atau pengertian, dasar hukum, tugas, fungsi, dan kewenangan atas seseorang, tujuan dan manfaat dari sesuatu, dan proses atau kegiatan yang dilakukan untuk mencapai keluaran yang diinginkan. Dari teori-teori tersebut nantinya akan dikaitkan dengan permasalahan yang akan dibahas penulis sebagai bentuk analisis secara teori dan praktik lapangan. Beberapa aspek yang dibahas dalam bab ini antara lain:

2.1 Analisis

2.2 Penerapan

2.3 Bendahara Pengeluaran

2.4 Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi

2.5 Modul Bendahara

2.6 Laporan Pertanggungjawaban

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Pada bagian metode dan pembahasan, penulis menguraikan beberapa metode yang digunakan dalam memperoleh data dari objek penelitian. Dalam gambaran umum, penulis menjelaskan sejarah dan struktur objek penelitian karya tulis ini. Pada bagian pembahasan, penulis menguraikan hasil pengolahan data terkait topik yang dibahas. Beberapa aspek tersebut antara lain:

3.1 Metode Pengumpulan Data

3.1.1 Studi Lapangan

3.1.2 Studi Kepustakaan

3.2 Gambaran Umum Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto

3.2.1 Profil Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Purwokerto

3.2.2 Visi dan Misi KPPN Purwokerto

3.2.3 Tugas dan Fungsi KPPN Purwokerto

3.2.4 Struktur Organisasi KPPN Purwokerto

3.3 Pembahasan

3.3.1 Analisis Penerapan Aplikasi SAKTI Modul Bendahara bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto

3.3.2 Analisis Hambatan dalam Penerapan Aplikasi SAKTI Modul Bendahara bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto

3.3.3 Solusi atas Hambatan dalam Penerapan Aplikasi SAKTI Modul Bendahara bagi Bendahara Pengeluaran di KPPN Purwokerto

BAB IV SIMPULAN

4.1 Simpulan

c. Bagian Akhir

Bagian ini memuat antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

SURAT RISET

RIWAYAT HIDUP PENULIS